

**SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK ETANOL DAN N-HEKSANA
DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* (WIGHT) Walp.) DENGAN METODE
MASERASI**

Oleh:

**Sheila Geby Sanora Zalogo
201804043**

ABSTRAK

Daun salam (*Syzygium polyanthum* (WIGHT) Walp.) merupakan tanaman beriklim tropis di Indonesia, yang memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian mengenai skrining fitokimia pada ekstrak daun salam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui senyawa fitokimia yang terkandung dalam ekstrak etanol 96% dan n-heksan daun salam. Desain penelitian ini adalah eksperimental dengan pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah daun salam yang diambil di Kebun Mini Herbal PT Palapa Muda di Kota Depok. Daun salam diekstrak menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96% dan n-heksana. Hasil ekstrak kental kedua pelarut kemudian dilakukan uji skrining fitokimia yang meliputi uji flavonoid, tanin, dan saponin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase rendemen ekstrak etanol 96% daun salam sebesar 8,175% sedangkan persentase rendemen ekstrak n-heksan daun salam menunjukkan persentase 1,45%. Hasil uji skrining fitokimia menunjukkan positif flavonoid, tanin, dan saponin pada ekstrak etanol 96% sedangkan pada ekstrak n-heksan menunjukkan hasil negatif flavonoid, tanin, dan saponin. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa persentase rendemen ekstrak etanol 96% daun salam lebih tinggi dibandingkan ekstrak n-heksan daun salam. Adapun hasil positif flavonoid, tanin, dan saponin hanya ditunjukkan pada ekstrak etanol 96%.

Kata Kunci : Daun salam, etanol, fitokimia, maserasi, n-heksana, *Syzygium polyanthum*.

ABSTRACT

Leaf of Syzygium polyanthum is a tropical plant in Indonesia, which contains secondary metabolites that can be used as medicinal plants. Therefore, it is necessary to conduct research on phytochemical screening in leaf of Syzygium polyanthum extract. The purpose of this study was to determine the phytochemical compounds contained in ethanol 96% and n-hexane extract leaf of Syzygium polyanthum. The design of this research is experimental with a descriptive approach. The sample in this study were leaves of Syzygium polyanthum taken at the Mini Herbal Garden of PT Palapa Muda in Depok City. Leaves of Syzygium polyanthum were extracted using the maceration method with ethanol 96% and n-hexane as solvents. The results of the viscous extracts of the two solvents were then carried out with phytochemical screening tests which included tests for flavonoids, tannins, and saponins. The results of this study indicate that the percentage of ethanol extract of 96% of leaf Syzygium polyanthum extract is 8,175 %, while the percentage of n-hexane extract leaf of Syzygium polyanthum is 1,45%. The results of the phytochemical screening test showed positive results for flavonoids, tannins, and saponins in ethanol 96% extract while the n-hexane extract showed negative results for flavonoids, tannins, and saponins. The conclusion of this study showed that the percentage of ethanol 96% extract of leaf Syzygium polyanthum was higher than that of the n-hexane extract of leaf Syzygium polyanthum. The positive results of flavonoids, tannins, and saponins were only shown in ethanol 96% extract.

Keywords: salam leaf, ethanol, maceration, n-hexane, phytochemical, Syzygium polyanthum.